

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III UPT SD Negeri 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto

<sup>1</sup> Dwi Fidar Ningsih

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Haerul Syam

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Hamdana Hadaming

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

**ABSTRACT.** *The main problem in this study was the low learning outcomes of students in grade III SDN 179 Tamasongo, Jeneponto Regency on multiplication and division operations. This study aims to improve student learning outcomes in multiplication and division calculation operations in grade III students of UPT SD Negri NO 179 Tamasongo, Bontoramba District, Jeneponto Regency. This research is a Class Action Research (PTK). The location of this research was carried out at UPT SD Negri NO 179 Tamasongo, Bontoramba District, Jeneponto Regency. The subjects in this study were grade III students of SDN 179 Tamasongo, Jeneponto Regency with a total of 11 students consisting of 4 male students and 7 female students. The collected data is then analyzed using quantitative analysis. Quantitative data analysis is used to view student learning test result data. The results achieved in this study are: (1) There is an increase in student learning activities and teacher activities in each cycle. (2) In the first cycle, the average value of learning outcomes of grade III students of SDN 179 Tamasongo, Jeneponto Regency, was 56.3, while in the second cycle, the average value of learning outcomes was higher which reached 77. The completeness of learning mathematics on the material of multiplication operations and division of grade III students of SDN 179 Tamasongo, Jeneponto Regency has also improved. In cycle I, out of 5 (45%) students achieved learning completeness, while in cycle II as many as 11 (100%) students achieved learning completeness and classical learning completeness was achieved. This means that learning completeness in cycle II is achieved classically because the number of students who complete reaches 100%. Based on the results of the research mentioned above, it can be concluded that the learning outcomes of multiplication and division operations through a contextual approach (Contekxtual Teaching and Learning) in building space material in grade III SDN 179 Tamasongo Jeneponto Regency have increased.*

**Keywords:** *learning outcomes, mathematics, contextual approach.*

**ABSTRAK.** Masalah utama dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa rendah di kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto pada operasi perkalian dan pembagian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III UPT SD Negri NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negri NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto dengan jumlah siswa 11 orang yang terdiri 4 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar siswa. Hasil yang dicapai

dalam penelitian ini yaitu yaitu: (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru pada setiap siklus. (2) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto yaitu 56,3 sedangkan pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi yang mencapai 77. Ketuntasan belajar matematika pada materi operasi perkalian dan pembagian siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 5 (45%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 11 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi bangun ruang di kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Matematika, Pendekatan Kontekstual.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya (Danianto & Sutirna, 2019). Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu di sertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi tersebut, maka salah satu misi pendidikan nasional adalah meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan kepribadian yang bermoral (Inanna, 2018).

Matematika adalah disiplin ilmu yang di pelajari dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika itu merupakan disiplin ilmu yang perlu di pelajari. Melalui pembelajaran matematika seorang dilatih berfikir, kreatif, kritis, jujur dan dapat mengaplikasikan ilmu matematika dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari maupun disiplin ilmu lainnya (Angoro, 2015). Guru di harapkan mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran Bustami. (2018). Sehingga siswa tidak menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit karena proses pembelajaran matematika diharapkan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru harus mampu memfasilitasi siswa mengaitkan materi perkalian dan pembagian dalam kehidupan nyata,

sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Sub pokok bahasan yang sering dianggap sulit oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar adalah menghitung perkalian. Perkalian merupakan materi dasar penting dan pokok yang perlu dipahami atau dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika terus dilakukan. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika adalah melalui penggunaan pendekatan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2023 yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas III SDN 179 Tamasongo, masalah yang ditemukan adalah hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian masih rendah. Presentase siswa tuntas hanya 32,43% dari 11 siswa. Pada materi ini, siswa masih banyak yang belum memahami tentang konsep perkalian. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika sangat kurang. Mereka menganggap matematika adalah pelajaran tersulit sehingga membuat mereka malas untuk menghitung. siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran hanya menjadi pendengar dan pencatat aktif. Dalam pembelajaran matematika siswa senang apabila guru menjelaskan dengan menggunakan media yang konkrit. Akan tetapi, saat materi perkalian guru tidak menggunakan media konkrit sehingga siswa kurang tertarik dan kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian.

Melalui hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu di perbaiki guna meningkatkan kualitas belajar siswa, maka peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian khususnya materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SDN 179 Tamasongo. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam mempelajari suatu konsep/prinsip-prinsip matematika diperlukan pengalaman langsung melalui pendekatan pembelajaran yang membawa anak berpikir konkret ke abstrak. Idealnya perlu inovasi baru dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dari sebelumnya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan cara yang berbeda, yaitu dengan menggunakan pendekatan *kontekstual*.

Dengan pendekatan Kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi berbagai konsep matematika. agar siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto mempunyai kemampuan berhitung perkalian dan pembagian yang optimal. Pendekatan kontekstual adalah konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III UPT SD Negeri 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *kontekstual* telah dilakukan oleh beberapa orang. Penelitian pertama dilakukan oleh Erna Nurmaningsih dengan judul “Peningkatan Hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas III SDN Bendo Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dari data awal tes siswa 42,72, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 70,45, dan dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 82,72. Dengan presentase ketuntasan pada awal sebelum dilakukan tindakan 36,36%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 81,82%, dan dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SDN Bendo Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

Penelitian kedua ditulis oleh Nur Prafitriani yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pre tes sampai akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Dari hasil pre tes ke siklus I naik sebesar 17% dari kondisi awal 60% menjadi 77%. Kemudian pada siklus I ke siklus II naik 3% dari 77% menjadi 80%. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berhasil. Dapat dibuktikan dengan presentase ketuntasan siswa dalam kemampuan berpikir kritis telah memenuhi, 88% siswa memenuhi KKM dengan rata-rata presentase kemampuan berpikir kritis matematika pada kategori baik dengan presentase sebesar 80%. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual di kelas III UPT SD Negeri NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto dengan jumlah siswa 11 orang yang terdiri 4 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 : Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	11
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Nilai rata-rata	56,3

Sumber: hasil penelitian tes siklus I

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata matematika siswa adalah 56,3. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan kemampuan siswa cukup bervariasi.

Jika nilai matematika dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 2 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pembelajaran Ekspositori dan Media 3 Dimensi Pada Siklus I**

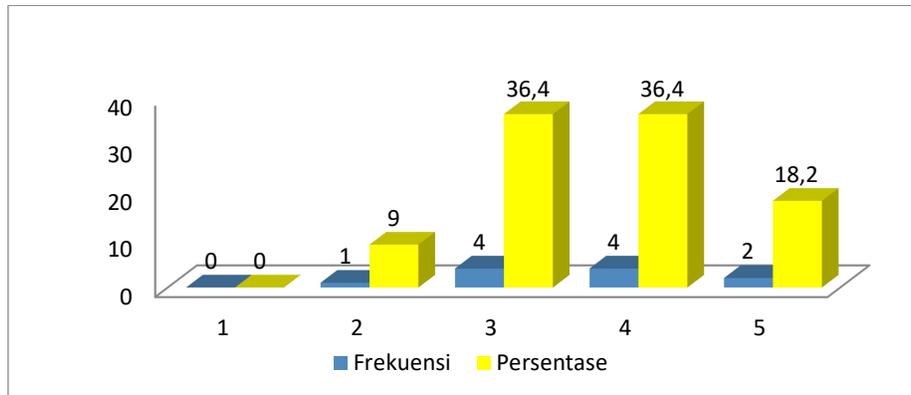
No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	-	0
2	80 – 89	Tinggi	1	9%
3	60 – 79	Sedang	4	36,4%
4	50 – 59	Rendah	4	36,4%
5	0 – 49	Sangat Rendah	2	18,2%
Jumlah			11	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika siswa setelah diterapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus I adalah 2 orang siswa atau 18,2% berada pada kategori sangat rendah, 4 orang siswa atau 36,4% berada pada kategori rendah, 4 orang siswa atau 36,4% berada pada kategori sedang, 1 orang siswa atau 9% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III UPT SD Negeri 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto

sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 orang siswa atau 45% yang mencapai nilai minimal KKM dan 6 orang siswa atau 55% yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 60.



**Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I**

Adapun presentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepontosetelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 : Persentase Ketuntasan Matematika Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$60 \leq 100$	Tuntas	5	45%
2	$0 \leq x < 60$	Tidak Tuntas	6	55%
<b>Jumlah</b>			11	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 3 di atas ketuntasan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian terdapat 5 orang siswa atau 45% berada pada kategori tidak tuntas dan 6 orang siswa atau 55% berada pada kategori tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 5 siswa dari 11 siswa. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa itu tercapai.

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada siswakeselas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto.

**Tabel 4 : Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	11
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	77

Sumber: hasil penelitian tes siklus II

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata matematika siswa adalah 77. Nilai yang terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 90 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa cukup bervariasi. Jika nilai pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

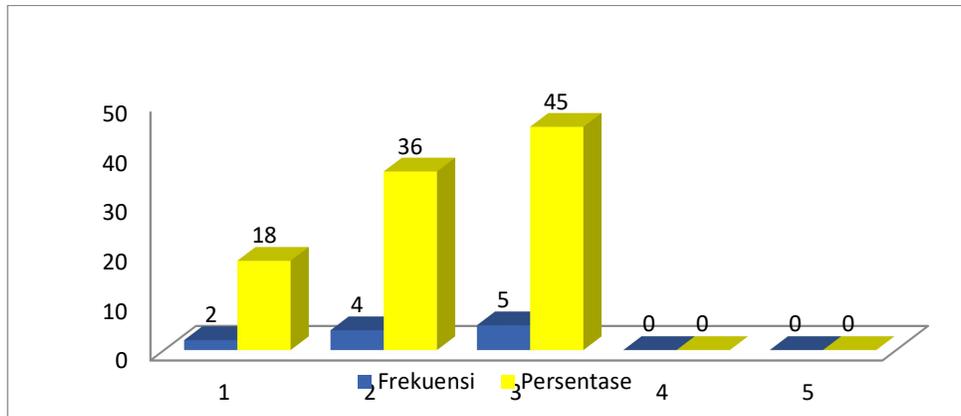
**Tabel 5 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	2	18%
2	80 – 89	Tinggi	4	36%
3	60 – 79	Sedang	5	45%
4	50 – 59	Rendah	-	0
5	0 – 49	Sangat Rendah	-	0
Jumlah			11	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika siswa setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 0% berada pada kategori rendah, 5 orang siswa atau 45% berada pada kategori sedang, 4 orang siswa atau 36% berada pada kategori tinggi dan 2 orang siswa atau 18% berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 orang siswa atau 100% yang mencapai nilai minimal KKM dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 60.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III UPT SD Negeri 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto



**Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II**

Adapun presentase ketuntasan matematika yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepont setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7 : Persentase Ketuntasan Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto pada siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$60 \leq x \leq 100$	Tuntas	11	100%
2	$0 \leq x < 60$	Tidak Tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>			11	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 7 di atas ketuntasan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian terdapat tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tidak tuntas dan 11 orang siswa atau 100% berada pada kategori tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena Siswa yang mencapai ketuntasan 11 siswa dari 11 siswa. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil belajar siswa kelas III di SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto setelah merapkan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*). Dari analisis statistik deskriptif, disimpulkan bahwa pada dasarnya pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) dapat merangsang pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang kubus dan balok siswa walaupun peningkatannya masih kecil. Akan tetapi, perlahan-lahan siswa sudah dapat menyesuaikan diri sehingga ketika melihat hasil observasi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan positif pada sikap siswa ke arah yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Persentase ketuntasan siswa belum mencapai 85%. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya atau siklus I. Menurut Karso (2018:81) jika aktivitas yang berlangsung dalam siklus pertama belum berhasil, untuk kemudian melakukan modifikasi, penyempurnaan, dan pembetulan pada siklus kedua.

Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi siswa lebih meningkat. Sudah banyak siswa yang aktif meminta bimbingan dan memberanikan diri dalam bertanya kepada peneliti ketika masih ada hal yang belum dimengerti. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 77 dengan tingkat ketuntasan sebesar 100% meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 56,3 dengan tingkat ketuntasan sebesar 45%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian pada materi operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada siswa kelas III di SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian dengan menerapkan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada siswa kelas III di SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto terbukti mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 56,3 pada siklus I dan menjadi 77 pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung.
3. Ketuntasan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswakesel III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 5 (45%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 11 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) juga dapat melibatkan siswa secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

## REFERENSI

- Abdul Muin, Rizki Mauliya Ulfa. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle*. Jurnal phytagoras vol 7 no 1 <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/2838/2358>.
- Anggoro, B.S. (2015). *Pengembangan Modul Mtematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*. 6(2). Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika. 6(2), 122-129.
- Arifin, Zainal. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bustami, Y., Syafruddin, D., & Afriani, R. (2018). *The Implementation of Contextual Learning to Enhance Biology Students Critical Thinking Skills*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 7(4).451-457.
- Dimiyanti. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyah. (2018). *Peningkatan Hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian Operasi Perkalian Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa*

- Kelas III MI Nurul ulum Prambon-Sidoarjo*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hadi, Nur, dkk. (2020). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Tim DPPG Matematika
- Inana. (2018). *Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. 1(1). 27-33.
- Isrok'atun, dan Amelia Rosmala. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaluddin. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Macam-Macam Gerbang Dasar Rangkaian Logika Di SMK Negeri 7 Surabaya*. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/10344>, Vol 4 No 1 Hal 73-79)
- Johnson, E. B. (2019). *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press.Inc
- Karso. (2018). *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Komalasari, Kokom. (2020). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Mega Purnamasari, Jainuri Isman, Aulia Damayanti, Ismah. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang Materi Luas Dan Volume Balok Dan Kubus Menggunakan Metode Drill Sekolah SMP Islam Al-Ghazali Kelas VIII*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika vol 3 no 1, [jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc)
- Muslich, M. (2020). *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasrah. Jasruddin, Muh. Tawil . (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Balocci Pangkep*. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/709>, Vol 5 No 2)
- Nurmaningsih, E. (2009). *Peningkatan Kemampuan Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas III*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nurwahidah Syam. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Di Kelas V*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
- Sujana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Widiyatmoko, F. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis siswa Kelas III SD Negeri Karangmloko 1 Pada Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pendekatan Kontekstual*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma